BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan diterimanya hipotesis I yaitu Efektifitas sikap belajar siswa terhadap program diklat Menganalisis Rangkaian Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 12 Bandung dilihat dari skor hasil uji penelitian sebanyak 25 item butir pernyataan sikap belajar dengan maksimum skor 100 didapat skor tertinggi yaitu 84 (dalam T Score = 71) dan skor terendah 43 (dalam T Score = 23) dengan rata-rata 65,79 serta simpangan bakunya 8,70 dianggap telah memadai karena lebih dari 75 % yaitu tepatnya 88,2 % mendapatkan skor diatas 55. Tingkatan sikap belajar siswa tersebut berada pada kategori : **"Efektif"** sebesar **29,4 %, "Cukup Efektif"** sebesar **58,8 %, "Kurang Efektif"** sebesar **11,76 %.** Selain itu juga 88,2 % ini meliputi 3 aspek sikap belajar dengan masing-masing prosentase yaitu "***keteraturan***" = 26,02 %, "***disiplin***" = 26,62 % dan "***konsentrasi***" = 35,56 %. Dari prosentase tersebut maka aspek "***konsentrasi***" yang paling dominan dalam efektifitas sikap belajar siswa.
2. Dengan diterimanya hipotesis 2 yaitu penguasaan siswa mengenai materi program diklat Menganalisis Rangkaian listrik dan elektronika di SMK Negeri 12 Bandung dilihat dari skor tes hasil uji penelitian sebanyak 25

item butir soal program diklat MRLE didapat : skor tertinggi yaitu 20 (dalam T Score = 63, dalam skala 100 = 80) dan skor terendah 5 (dalam T Score = 28, dalam skala 100 = 20) dengan rata-rata 14,38 serta simpangan bakunya 4,27 dianggap telah memadai karena lebih dari 75 % yaitu tepatnya 76,4 % mendapatkan skor diatas 40 (dalam skala 100). Tingkat penguasaan tersebut berada pada kategori : "**Baik**" sebesar **47 %**, **"Cukup"** sebesar **29,4 %**, **"Kurang"** sebesar **20,6 %** dan **"Kurang Sekali"** sebesar **2,9 %.**

3. Hubungan sikap belajar siswa dengan penguasaan materi diklat Menganalisis Rangkaian Listrik dan Elektronika yang dinyatakan sebagai koefisien korelasi (ρ), didapatkan bahwa harga ρ = **0.6**, setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai korelasi, maka korelasi berada pada rentang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya prosentase koefisien determinasi sebesar **36 %.** Jadi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektifitas sikap belajar terhadap penguasaan materi diklat MRLE siswa tingkat I Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung.Dengan kata lain semakin efektif sikap belajar siswa terhadap materi diklat MRLE maka akan semakin besar penguasaan materinya.
4. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian besarnya persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 33.58 + 0.33X$. Telah diketahui bahwa Y adalah penguasaan materi diklat MRLE dan X adalah efektifitas sikap belajar siswa. Dari persamaan ini bisa diramalkan atau diperkirakan perubahan pada Y apabila

X diketahui. Misalnya jika harga sikap belajar siswa adalah 1, maka skor yang mungkin dicapai (penguasaan materi) adalah 33,58 + 0,33 (1) = 33,91. Ini berarti bahwa setiap kenaikan sikap belajar siswa satu satuan akan diikuti oleh kenaikan penguasaan materi sebesar 33,91 satuan.

5. Secara umum sikap belajar siswa sangat berpengaruh besar pada penguasaan mata diklat MRLE siswa kelas 1 jurusan program keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung. Kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y sebesar 36 %. Jadi sikap belajar siswa hanya memberikan pengaruh 36 % terhadap penguasaan materi diklat MRLE. Dari hasil tersebut tentunya masih ada faktor-faktor lainnya selain sikap belajar siswa yang dapat mempengaruhi penguasaan materi.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, berikut beberapa saran sebagai bahan masukan yang mudah-mudahan bisa bermanfaat. Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Seperti disampaikan pada kesimpulan, bahwa ada faktor lain yang persentasenya lebih besar dalam menentukan hasil penguasaan materi diklat MRLE. Bila ingin mengetahui lebih jauh faktor mana yang memiliki kontribusi paling besar, penulis sarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan faktor-faktor lain yang memungkinkan untuk diteliti.
2. Berdasarkan temuan ketika penelitian, pemeriksaan tugas-tugas untuk siswa sering terabaikan, siswa dan guru sering tidak disiplin dalam waktu, dan

kondisi sarana untuk kegiatan belajar masih kurang memadai, hal-hal tersebut dapat berpengaruh terhadap penguasaan materi bagi siswa. Penulis sarankan kepada pihak sekolah diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan lagi perhatiannya dalam hal sikap belajar siswa yang meliputi aspek-aspek keteraturan belajar, kedisiplinan waktu dan hal-hal lain yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar di kelas seperti fasilitas belajar yang nyaman dan memadai.